

## Jokowi : Upaya Terbaik Penyelamatan KRI Nanggala 402 Akan Dilakukan

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, TNI Angkatan Laut (AL) telah menaikkan status kapal selam KRI Nanggala-402. Dari sebelumnya berstatus hilang kontak atau submiss menjadi tenggelam atau subsunk.

Dia mengaku telah menerima laporan upaya pencarian dari Panglima TNI dan Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL). Dia memastikan segala upaya terbaik telah dan masih akan dilanjutkan untuk menemukan KRI Nanggala-402.

"Segala upaya terbaik pencarian dan penyelamatan telah dan masih akan kita lakukan," katanya di Istana Bogor, Minggu (25/4).

Pada kesempatan itu Jokowi mengatakan bahwa musibah ini mengejutkan seluruh rakyat Indonesia. Dia menyatakan bahwa seluruh

bangsa Indonesia berduka atas kejadian ini. Menurutnya 53 awak kapal Nanggala-402 adalah patriot terbaik penjaga kedaulatan negara. "Kita semua bangsa Indonesia menyampaikan kesedihan yang mendalam atas musibah ini. Khususnya kepada seluruh keluarga awak kapal selam. Mereka adalah putra-putra terbaik bangsa. Mereka adalah patriot terbaik penjaga kedaulatan negara," ungkapnya.

Jokowi mengajak seluruh masyarakat untuk memanjatkan doa terbaik bagi ke-53 awak kapal. Termasuk bagi keluarga awak kapal.

"Marilah kita semuanya kita memanjatkan doa dan harapan terbaik bagi 53 patriot terbaik penjaga kedaulatan negara. Dan bagi segenap anggota keluarga agar diberikan kesabaran, ketabahan dan kekuatan," tandasnya. ● mei

## Musibah KRI Nanggala 402 Harus Jadi Peringatan Evaluasi Alutsista

JAKARTA (IM) - Pengamat Militer, Susaningtyas Kertopati menyatakan, tenggelamnya Kapal Selam KRI Nanggala-402 merupakan kecelakaan kapal Selam pertama di Indonesia.

TNI resmi menyatakan bahwa KRI Nanggala 402 tenggelam (subsunk) setelah sebelumnya dinyatakan hilang kontak (submiss). Kapal selam TNI AL itu tenggelam di kedalaman 850 meter di sekitar perairan Bali utara.

Menurut Susaningtyas, lost contact KRI Nanggala-402 sebenarnya masih ada peluang untuk melakukan Combat SAR. Kemampuan menyelam normal pada ambang batas kedalaman operasional adalah 48 jam ditambah cadangan darurat untuk 24 jam, sehingga total 72 jam.

"Menurut kemampuan tersebut kesempatan masih terbuka melakukan operasi Combat SAR sampai dengan 58-60 jam ke depan. Kesempatan ini harus dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan mengundangi Angkatan Laut negara lain untuk melaksanakan misi kemanusiaan tersebut," ujarnya saat dihubungi, Minggu (25/4).

"Kita ketahui tidak banyak Angkatan Laut yang memiliki kapal tender kapal selam un-

tuk operasi salvage dan/atau combat SAR. Yang penting saat ini TNI AL dapat segera menyelenggarakan konferensi pers untuk mengundang bantuan internasional," sambung perempuan yang akrab disapa Nuning itu.

Lebih lanjut Nuning menilai, kejadian tenggelamnya KRI Nanggala ini harus menjadi peluit peringatan agar pemerintah mengevaluasi alutsista yang dimiliki, termasuk sistem perawatannya (MRO)-nya, berikut juga kebijakan anggaran pertahanan serta penerapannya.

Di sisi lain, mantan Anggota Komisi I DPR RI itu menganggap, evaluasi lembaga pendidikan TNI juga harus dilakukan agar para perwira mendapat kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan terkait teknologi alutsista yang mumpuni.

"Scholar Warrior (perwira/prajurit akademik) harus semakin banyak di TNI. Komandan KRI Nanggala Letkol TNI (laut) Heri Oktavian lulu-san NTU Singapore dan Seskonnya di Jerman. Sedih sekali harus jadi anumerta di usia muda. Evaluasi Alutsista penting agar tak semakin banyak anumerta pada usia muda," ungkap Nuning. ● han

# 2 Polhukam

IDN/ANTARA



## Ketua KPK Ungkap Peran Azis Syamsuddin dalam Kasus Suap Penyidik KPK AKP Stepanus

Ketua KPK Firly Nahuri mengungkapkan ada temuan baru dari KPK terkait peran Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin dalam kasus suap penyidik KPK, AKP Stepanus Robin.

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus melakukan pengusutan dugaan suap penyidik KPK AKP Stepanus Robin Pattujit terkait penanganan dugaan korupsi yang melibatkan Wakil Kota Tanjungbalai M Syahrial, Sumatera Utara.

Dalam konferensi pers yang digelar Kamis (22/4) malam, Ketua KPK Firly Na-

huri menyatakan penyidik KPK Ajun Komisaris Polisi (AKP) Stepanus Robin Pattujit, Wali Kota Tanjungbalai M Syahrial dan pengacara Maskur Husain sebagai tersangka.

Selain ketiga tersangka tersebut, nama Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin juga disebut dalam kasus ini. KPK sudah melakukan sejumlah langkah dalam kasus ini, antara

lain menahan tiga tersangka termasuk menyelidiki peranan Azis. KPK sudah menahan tiga tersangka dalam kasus ini. Termasuk M Syahrial.

Ketua KPK Firly pada Sabtu (24/4) kemarin mengatakan, Syahrial ditahan KPK sejak Sabtu hingga Kamis (13/5) mendatang. Syahrial ditahan di Rumah Tahanan KPK. Sebelumnya, Syahrial akan menjalani isolasi mandiri selama 14 hari di ruang rumah tahanan KPK Kavling 1.

"Tim penyidik telah melakukan penahanan terhadap saudara tersangka MS (M Syahrial) untuk 20 hari ke depan," kata Firly.

Firly menjelaskan bahwa

Syahrial menyiapkan uang berjumlah Rp 1,5 miliar kepada penyidik KPK, Stepanus, dan Maskur agar penyidikan perkara di Pemkot Tanjungbalai yang dilakukan KPK dihentikan. Akibat perbuatannya, M Syahrial dijera Pasal 5 Ayat (1) huruf a atau b atau Pasal 13 UU Tipikor.

Sedangkan, Stepanus dan Maskur disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau i dan Pasal 11 atau Pasal 12 B UU Tipikor Jo Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP.

Firly mengungkapkan ada temuan baru dari KPK terkait dugaan keterlibatan Azis Syamsuddin pada perkara tersebut. Sebelumnya Firly menyebut Azis adalah orang yang memperkenalkan dan menyediakan tempat untuk pertemuan perdana antara Stepanus Robin dan M Syahrial Belakangan, Firly mengungkapkan bahwa Azis meminta ajutannya untuk menghubungi Stepanus Robin datang ke kediamannya di wilayah Jakarta Selatan pada Oktober 2020 Pada pertemuan itulah akhirnya M Syahrial mengeluarkan soal pemerintahan Kota Tanjungbalai yang sedang diselidiki KPK.

Meski demikian Firly menuturkan KPK belum dapat memastikan kepentingan Azis terkait kasus tersebut, sebab

proses penyidikan masih berjalan.

"Sehingga kami belum bisa mendudukkan apa kepentingan AZ terkait mengurus hal-hal seperti ini. Kalau mau pastinya nanti setelah kita lakukan pemeriksaan," imbuh Firly.

Hingga kini belum ada keterangan dari Azis Syamsuddin terkait dugaan keterlibatannya di kasus ini.

Koordinator Masyarakat Anti Korupsi (MAKI) Boyamin Saiman mendesak Azis untuk menyampaikan klarifikasi. Belum bicarannya Azis, kata Boyamin, justru akan merugikan dirinya.

"Dengan belum adanya klarifikasi dari Azis Syamsuddin justru akan merugikan dirinya karena masyarakat dapat dipastikan akan memaknai hal-hal yang buruk berdasar dugaan keadaan yang disembunyikan," ungkap Boyamin.

Firly berjanji proses pengungkapan kasus dugaan tindak pidana korupsi di Pemerintahan Tanjungbalai, Sumatera Selatan akan terus dikembangkan. Ia mengatakan sudah menandatangani surat perintah untuk menyelidiki dugaan korupsi tersebut pada 15 April 2021. Adapun dugaan korupsi di pemerintahan Tanjungbalai diduga terkait dengan transaksi jual beli jabatan. ● han

## Banyak Negara Tawarkan Bantuan untuk Angkat KRI Nanggala-402

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Marskal Hadi Tjahjanto mengatakan akan berkoordinasi dengan International submarine escape and rescue liaison office (ISMERLO) terkait rencana evakuasi bangkai kapal selam KRI Nanggala-402 yang tenggelam di perairan Bali.

"Pemerintah Indonesia akan berkoordinasi dengan ISMERLO untuk mengupayakan langkah selanjutnya. Hal ini diperlukan karena untuk mengevakuasi KRI Nanggala 402 tentunya diperlukan kerjasama internasional," katanya dalam konferensi pers, Minggu (25/4).

Kapal selam milik TNI Angkatan Laut tersebut teng-

gelam sejak, Rabu dini hari, dan sudah ditemukan di laut Bali pada kedalaman 838 meter.

Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Yudo Margono mengatakan pihaknya akan berusaha untuk mengangkat KRI Nanggala-402 ke permukaan. Yudo menyebut bahwa banyak negara menawarkan bantuan.

"Kita akan berusaha untuk mengangkat kapal ini, walaupun dengan kedalaman 838 (meter) tadi. Dan tentunya di dalam organisasi ISMERLO juga ada rekan-rekan kita dari luar yang menawarkan ini," ujarnya.

Terkait tawaran tersebut dia mengatakan akan men-

gajukan persetujuan terlebih dahulu kepada Panglima TNI.

"Namun demikian karena ini perlu keputusan pemerintah. Tentunya saya akan mengajukan ke Panglima TNI yang nanti secara berjenjang ke atas. Dan tentunya nantinya kalau sudah ada keputusan pasti kita angkat kapal itu," ungkapnya

Dia memastikan komitmennya untuk mengangkat kapal tersebut. Hal ini juga yang dimintakan oleh kelompok Hiu Kencana.

"Warga Hiu Kencana meminta untuk kapal ini diangkat. Ini langkah berikutnya yang kita ajukan ke atas," tuturnya. ● mei

## Pemerintah Harus Antisipasi WNA dari Negara yang Covid-19 Tinggi

JAKARTA (IM) - Lankah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (kemen-

kumham) yang menerbitkan aturan larangan masuk bagi pelaku perjalanan yang berasal dari India menuju Indonesia dinilai langkah yang tepat.

"Kebijakan itu merupakan langkah terbaik yang ada saat ini. Setidaknya dengan pelarangan tersebut, penularan Covid-19 dapat dicegah, terutama virus yang berasal dari India," kata S Ketua Fraksi PAN DPR RI Saleh Partaonan Dauly, Minggu (25/4).

Menurut Saleh, saat ini penyebaran Covid-19 di India sudah sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, kedatangan warga negara India ke Tanah Air pun dikhawatirkan akan meningkatkan kasus Covid-19.

Saleh pun meminta pemerintah untuk terus mengantisipasi masuknya warga negara asing dari negara lain yang penyebaran Covid-19 nya tinggi.

"Jika kasusnya mendekati atau hampir sama dengan India, larangan untuk masuk ke Indonesia perlu diterapkan," kata dia.

Dengan demikian kebijakan yang diambil pun harus benar-benar bisa mencegah virus korona dari negara lain tidak masuk ke Indonesia.

Ia juga meminta agar seluruh WNI yang datang dari luar negeri di-screening dan diisolasi beberapa hari hingga dipastikan bebas Covid-19.

"Kebijakan seperti ini harus dipahami dalam konteks keamanan nasional," ucapnya.

Sebelumnya, Kemenkumham menerbitkan aturan larangan masuk bagi pelaku perjalanan yang berasal dari India menuju Indonesia.

"Selain menolak masuk orang asing, kami juga menghentikan sementara penerbitan visa bagi Warga Negara India," kata Direktur Jenderal Imigrasi, Kemenkumham Jhoni Ginting melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (24/4). ● mei

**PENGUMUMAN**  
Berdasarkan Akta PT Cahaya Teratai Sakti (dalam likuidasi) ("Perseoran") Nomor 64 tanggal 21 April 2021, telah diputuskan untuk membubarkan Perseoran dan mengangkat Direksi Perseoran sebagai Likuidator. Sesuai ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas, para kreditor yang memiliki tagihan kepada Perseoran, diminta mengirimkan bukti-bukti/dokumen pendukung secara tertulis kepada Likuidator dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, ke Ruko L'Agriicola Blok B-21, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

**PENGUMUMAN**  
Berdasarkan Akta PT Danisa Indah Cipta (dalam likuidasi) ("Perseoran") Nomor 65 tanggal 21 April 2021, telah diputuskan untuk membubarkan Perseoran dan mengangkat Direksi Perseoran sebagai Likuidator. Sesuai ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas, para kreditor yang memiliki tagihan kepada Perseoran, diminta mengirimkan bukti-bukti/dokumen pendukung secara tertulis kepada Likuidator dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, ke Ruko L'Agriicola Blok B-21, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.



## PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)			
	31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019		31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Kas dan Setara Kas	467.200.041.472	515.696.703.790	LIABILITAS			Pendapatan Sewa	3.084.274.888	2.682.590.910	Penerimaan Usaha	3.778.205.249	2.682.590.910
Dikurangi : Cadangan Kewajiban Penunjan Nilai	(19.756.303)	(891.895.800)	LIABILITAS JANGKA PENDEK			Jumlah Pendapatan Usaha - Bersih	3.084.274.888	2.682.590.910	Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi	(3.289.474.350)	(462.842.861)
	467.180.285.169	515.696.703.790	- Utang Pajak	110.932.864	124.934.791.809	<b>BEBAN USAHA</b>			Pembayaran kepada Karyawan	(3.233.793.168)	(3.282.524.502)
Surat Berharga			Pendapatan Ditangguhkan	693.930.561	-	Beban Pemeliharaan, Perbaikan, Amortisasi, dan Penyusutan	(774.766.082)	(364.146.226)	Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(124.823.858.945)	-
- Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	208.379.698.000	-	Liabilitas Sewa - Jauh Tempo Dalam 1 Tahun	1.150.748.684	-	Beban Umum dan Administrasi	(2.740.055.131)	(2.525.787.656)	(Pembayaran) Penerimaan dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain	10.855.694.700	(41.920.361.493)
- Diukur pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain	263.066.593.902	-	Biaya yang Masih Harus Dibayar	118.313.907	301.659.698	Beban Tenaga Kerja	(1.707.117.850)	(462.842.861)	<b>Labo Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi</b>	(116.713.226.513)	(36.883.765.963)
Beban Ditangguhkan	-	935.782.963	<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.073.926.016</b>	<b>125.236.451.417</b>	<b>RUGI USAHA</b>			<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	(116.713.226.513)	(36.883.765.963)
Beban Dibayar Dimaka	8.516.420.317	-	LIABILITAS JANGKA PANJANG			<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Piutang Lain-Lain	21.409.313.970	21.508.100.537	Liabilitas Sewa - Jauh Tempo Lebih dari 1 Tahun	476.476.129	-	Pendapatan Lain-Lain	54.078.479.105	571.775.265.423	Pembelian Entitas Anak	(213.246.494.512)	(765.415.586.311)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>785.485.717.458</b>	<b>791.117.181.182</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>476.476.129</b>	-	Beban Lain-Lain	(4.213.980.189)	(5.050.983.489)	Penempatan Surat Berharga	253.066.569.902	(246.468.359.223)
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.550.402.145</b>	<b>125.236.451.417</b>	Jumlah Pendapatan Bukan Operasional	49.864.498.916	566.724.281.934	Pemlepasan Hasil Investasi	37.591.034.296	(1.000.000.000)
Aset Tetap	261.666.624.161	160.417.485.916	<b>LIABILITAS</b>			<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>47.726.834.541</b>	<b>566.036.096.101</b>	Perolehan Aset Tetap	(101.546.248.300)	(128.434.698.757)
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	(783.104.820)	(891.895.800)	Modal Saham	430.910.000.000	344.728.000.000	BEBAN PAJAK			Penjualan Aset Tetap	170.000.002	-
	260.883.519.341	159.525.590.116	Modal Diampalkan dan Diotor Peruh :			Pajak Kiri Final	(72.169.076)	(144.891.323.408)	Penerimaan Dividen	542.805.700	-
Aset Hak Guna	2.042.044.284	-	- 2020 : 4.309.100.000 saham			Pajak Kiri	(14.830.530)	(113.033)	<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	(23.921.398.923)	391.512.728.331
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(514.888.330)	-	- 2019 : 3.447.280 saham	6.045.973.118	-	Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(86.999.606)	(144.891.323.408)	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
	1.527.155.954	-	Tambahan Modal Diotor	31.407.942.159	30.835.987.159	<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>47.639.834.935</b>	<b>421.142.772.693</b>	Penerimaan Setoran Modal	86.182.000.000	108.228.000.000
Aset Lain-Lain	500.000.000	-	Ekuitas Lainnya - Revaluasi Aset Tetap	6.679.432.903	-	<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			Pengembalian Setoran Modal	8.618.200.000	(510.000.000)
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>262.910.675.295</b>	<b>159.525.590.116</b>	Ekuitas Lainnya - Keuntungan Aset Keuangan - Tersedia Untuk Dijual	-	6.679.432.903	Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi :			Agio Saham	(2.572.326.862)	-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>968.396.392.751</b>	<b>950.642.771.308</b>	Saldo Laba	497.477.185.691	443.158.912.862	Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap	571.955.000	30.835.987.159	Bayar Emisi Saham	92.227.873.118	(107.718.000.000)
			Belum Ditentukan Penggunaannya	443.158.912.862	-	Keuntungan Ases Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual	47.639.834.935	421.142.772.693	<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	48.406.662.318	462.347.022.368
			<b>JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK</b>	<b>965.841.006.968</b>	<b>825.402.332.924</b>	Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	571.955.000	37.515.420.962	<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	515.696.703.790	53.259.681.422
			Keperlingan Non-Pengendali	4.889.638	3.886.967	<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>48.211.789.935</b>	<b>458.658.192.755</b>	<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	467.200.041.472	515.696.703.790
			<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>968.396.392.751</b>	<b>950.642.771.308</b>	<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>Kas dan Setara Kas terdiri atas :</b>		
						Pemilik Entitas Induk	47.638.832.264	421.142.785.726	Kas	769.989.614	836.961.142
						Keperlingan Non-Pengendali	1.002.671	(13.033)	Giro	417.410.851.868	172.117.875.936
						Keperlingan Non-Pengendali	47.639.834.935	421.142.772.693	Deposito	49.000.000.000	342.552.875.712
						<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK (Rupiah Penuh)</b>	<b>48.210.787.264</b>	<b>458.658.205.788</b>	Jumlah Kas dan Setara Kas	467.200.041.472	515.696.703.790
							1.002.671	(13.033)			
							48.211.789.935	458.658.192.755			
							11.06	122.167			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)							
Uraian	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk						
	Modal Saham	Tambahan Modal Diotor	Selisi Transaksi Keperlingan Non-Pengendali	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Komponen Ekuitas lainnya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	236.500.000.000	510.000.000	(1.997.320.432)	22.916.127.144	25.735.532.526	283.664.739.218	53.433.036.453
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	30.835.987.159	30.835.987.159	30.835.987.159
Tambahan Modal Diotor	108.228.000.000	(510.000.000)	-	-	107.718.000.000	107.718.000.000	107.718.000.000
Dampak Pelepasan Entitas Anak	-	-	1.097.320.432	-	(25.735.532.526)	(24.638.612.074)	(53.433.036.453)
Keuntungan Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	6.679.432.903	6.679.432.903	(6.679.432.903)
Labo Tahun Berjalan 2019	-	-	-	421.142.785.718	-	421.142.785.718	3.986.967
Saldo per 31 Desember 2019	344.728.000.000	-	-	443.158.912.862	37.515.420.962	825.406.319.891	825.406.319.891
Penorengan Awal PSAK 71 pada Saldo Awal 1 Januari 2020	-	-	-	(995.009)	(995.009)	-	(995.009)
Saldo per 1 Januari 2020	344.728.000.000</						